

ABSTRAK

Analisis sentimen merupakan cabang penting dalam *Text Mining* yang bertujuan untuk mengidentifikasi polaritas sentimen masyarakat terhadap suatu topik permasalahan, baik itu positif, netral, atau negatif. Melalui analisis sentimen, perusahaan atau institusi dapat memahami respon masyarakat terhadap pelayanan atau jasa melalui tanggapan yang diberikan. Media sosial, termasuk Twitter, sering menjadi sumber pendapat publik mengenai berbagai topik tersebut. Salah satu topik yang beberapa bulan terakhir menjadi hangat diperbincangkan masyarakat terkhususnya di bidang pendidikan adalah penerapan kurikulum merdeka belajar yakni, kebijakan pendidikan yang memungkinkan siswa memilih pelajaran sesuai minat dan bakat mereka. Konsep merdeka belajar mendapatkan beragam tanggapan dari masyarakat. Oleh karena itu, dilakukan suatu analisis sentimen untuk mengetahui manakah sentimen yang bersifat positif maupun negatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanggapan masyarakat terkait penerapan kurikulum merdeka belajar yang diambil dari *twitter* dengan menggunakan kata kunci 'kurikulum merdeka belajar' dan terdiri dari 3.972 tanggapan. Penelitian ini akan membandingkan tiga algoritma klasifikasi yaitu *Decision Tree*, *Naïve Bayes*, dan *K-Nearest Neighbors (KNN)*. Pengujian dilakukan dengan model *k-fold cross validation* pada ketiga algoritma tersebut untuk memperoleh hasil terbaik. Dari perbandingan tersebut hasil akurasi tertinggi diperoleh pada algoritma *Naïve Bayes* dengan hasil akurasi sebesar 88,89%.

Kata kunci : *Analisis Sentimen, Decision Tree, Naïve Bayes, K-Nearest Neighbors (KNN), K-Fold Cross Validation, Twitter.*

ABSTRACT

Sentiment analysis is an important branch of Text Mining that aims to identify the sentiment polarity of the public towards a particular issue, whether it is positive, neutral, or negative. Through sentiment analysis, companies or institutions can understand the public's response to their services or offerings based on the feedback they receive. Social media, including Twitter, often serves as a source of public opinion on various topics. One of the recent hotly discussed topics among the public, especially in the field of education, is the implementation of the 'Kurikulum merdeka belajar', which allows students to choose subjects based on their interests and talents. The concept of 'merdeka belajar' receives diverse responses from the public. Therefore, sentiment analysis is conducted to determine the prevalence of positive and negative sentiments. The data used in this study consists of 3,972 public responses related to the implementation of the 'kurikulum merdeka Belajar', collected from Twitter using the keyword 'kurikulum merdeka belajar.' This research will compare three classification algorithms: Decision Tree, Naïve Bayes, and K-Nearest Neighbors (KNN). The testing is performed using k-fold cross-validation on these three algorithms to obtain the best results. From the comparison, the highest accuracy is achieved using the Naïve Bayes algorithm, with an accuracy of 88.89%.

Keyword: Sentiment Analysis, Decision Tree, Naïve Bayes, K-Nearest Neighbors (KNN), K-Fold Cross Validation, Twitter.